BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki banyak kepulauan-kepulauan yang tersebar di seluruh wilayah NKRI (Negara Kepulaun Republik Indonesia) ada lima pulau besar yaitu Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau Irian Jaya. Tiap-tiap pulau memiliki banyak kekayaan seperti sumber daya alam, kebudayaan, peninggalan-peninggalan benda bersejarah, serta panorama alam yang mempesona menjadi aset yang sangat berharga untuk menarik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri untuk berwisata ke Indonesia.

Dalam hal ini, untuk menarik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri untuk berwisata ke Indonesia, pemerintah telah melakukan banyak cara untuk mensosialisasikan dan meningkatkan kualitas pariwisata di Indonesia. Dengan kemajuan teknologi di berbagai bidang, salah satunya di bidang geografi. Teknologi informasi yang digunakan sangat banyak, salah satunya ialah aplikasi sistem informasi geografis.

Sistem Informasi Georafis (SIG) atau *Georaphic Information Sistem* (GIS) merupakan suatu sistem informasi yang berbasis komputer, dirancang untuk bekerja dengan menggunakan data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Sistem ini menangkap, mengecek, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisa, dan menampilkan data yang secara spasial mereferensikan kepada kondisi bumi. Teknologi SIG mengintegrasikan operasi-operasi umum database,

seperti *query* dan analisa statistik, dengan kemampuan visualisasi dan analisa yang unik yang dimiliki oleh pemetaan. Kemampuan inilah yang membedakan Sistem Informasi Geografis dengan Sistem Informasi lainya yang membuatnya menjadi berguna berbagai kalangan untuk menjelaskan kejadian, merencanakan strategi, dan memprediksi apa yang terjadi.

Sistem Informasi Geografis yang terdiri dari perangkat lunak, perangkat keras, maupun aplikasi-aplikasinya, telah dikenal secara luas sebagai alat bantu atau proses pengambilan keputusan. Sebagian besar institusi pemerintah, swasta, akademis maupun non akademis juga individu yang memerlukan informasi yang berbasiskan data spasial telah mengenal dan menggunakan sistem ini.

Bandung merupakan salah satu kota yang berkembang pesat di Indonesia, hal itu dikarenakan perkembangan perekonomian, pendidikan dan kemajuan teknologi serta pembangunan yang berkembang pesat di kota ini. Bandung dikenal pula dengan beragam macam kuliner serta banyak terdapatnya tempat-tempat bersejarah, bangunan tua, taman-taman dan masih banyak yang lainnya.

Dahulu, Bandung dikenal sebagai kota yang terdapat banyak taman. Sampai saat ini, taman-taman tersebut sebagian besar masih ada, misalnya Taman Maluku dan Taman Ganesha. Sekarang, di era pemerintahan Wali Kota Ridwan Kamil, taman-taman di Bandung pun diperbaiki kembali dengan menghadirkan taman bertema atau taman tematik di beberapa titik di Kota Bandung. Selain untuk ruang publik, taman tematik ini pun bisa dijadikan lokasi wisata bagi para wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung.

Banyaknya taman-taman yang tersebar di kota Bandung tidak semuanya dapat diketahui oleh para wisatawan maupun penduduk Bandung itu sendiri, dikarenakan kurangnya informasi spesifik tentang taman-taman yang ada di kota Bandung khususnya taman tematik. Dengan memanfaatkan kemajuan dibidang teknologi informasi yang sekarang semakin pesat, dengan media *website* yang dapat diakses dengan cepat, data taman tematik dikota Bandung dapat diinformasikan dengan cepat, tepat dan akurat serta informasi dapat digabungkan dengan pemetaan dimana lokasi taman tematik itu berada. Dengan demikian informasi yang diperoleh bukan hanya textual saja tetapi juga dalam bentuk spasial atau peta yang interaktif.

Dari permasalahan diatas dapat diambil keputusan bahwa dengan membangun sebuah sistem informasi geografis yang bisa mempermudah dalam proses pencarian lokasi taman tematik di kota Bandung, dengan kemajuan teknologi informasi dan ditambah dengan berkembangnya pengguna internet, hal ini dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menginformasikan taman tematik di kota Bandung tersebut. Menggunakan media internet sebagai akses informasi mempunyai kelebihan yaitu dapat di akses siapa saja, dimana saja, kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu. Oleh karena itu penyusun membuat sarana tersebut melalui judul "**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PENYEBARAN TAMAN TEMATIK BERBASIS WEB DI KOTA BANDUNG**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan tema serta tempat akan dilakukanya penelitian,

yang nantinya dijadikan sebagai bahan acuan, mengapa dilakukan pengembangan dari sitem yang sedang berjalan.

Adapun penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan informasi taman tematik di kota Bandung yang cepat, akurat dan dapat di akses oleh siapa saja, dimana saja, kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu.
2. Belum spesifiknya informasi tentang taman tematik di kota Bandung yang lebih presentatif dalam memberikan informasi kepada penduduk bandung dan calon wisatawan secara spasial atau pemetaan, dengan begitu informasi yang di dapat lebih spesifik.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Geografis Penyebaran Taman Tematik Berbasis Web Di Kota Bandung.
2. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Geografis Penyebaran Taman Tematik Berbasis Web Di Kota Bandung.
3. Bagaimana menguji Sistem Informasi Geografis Penyebaran Taman Tematik Berbasis Web Di Kota Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud lain dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun Sistem Informasi Geografis Penyebaran Taman Tematik Berbasis Web Di Kota Bandung untuk memberikan informasi lokasi-lokasi taman tematik di kota Bandung.

2. Memberikan kemudahan bagi penduduk Bandung dan wisatawan yang akan berkunjung ke Bandung untuk mengetahui atau sekedar mencari tahu tentang taman tematik yang tersebar di kota Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk merancang Sistem Informasi Geografis Penyebaran Taman Tematik Berbasis Web Di Kota Bandung yang bertujuan untuk memudahkan penduduk Bandung dan wisatawan untuk mencari informasi lokasi taman tematik yang tersebar di kota Bandung dengan cepat akurat yang dapat di akses oleh siapa saja, dimana saja, kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu.
2. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Geografis Penyebaran Taman Tematik Berbasis Web Di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui analisis, perancangan, pembangunan dan pengujian Sistem Informasi Geografis Penyebaran Taman Tematik Berbasis Web Di Kota Bandung

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Bagi DPKP3 (Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan) hasil akhir penelitian ini, dapat mengembangkan sistem yang sedang berjalan dan dapat menjadi sebagai bahan pertimbangan, masukan ataupun solusi dengan Sistem Informasi Geografis Penyebaran Taman Tematik berbasis *website* ini yang lebih interaktif dan spasial dalam memberikan informasi tentang taman tematik sehingga dapat memberikan informasi secara interaktif, akurat, efektif dan efisien.

Bagi wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung ataupun *user* yang hanya ingin sekedar mengetahui lokasi-lokasi taman tematik yang berada di kota Bandung, hasil akhir penelitian ini dapat membantu dalam pencarian informasi tempat taman tematik yang berada di wilayah kota Bandung dengan cepat dan dapat di akses oleh siapa saja, dimana saja, kapan kapan tanpa mengenal jarak dan waktu.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian yang dapat mendukung dalam pengembangan Sistem Informasi Geografis.
2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh studi di Universitas Komputer Indonesia dan sekarang dapat menerapkan ilmu tersebut lansung dilapangan untuk pengabdian kepada masyarakat.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan Sistem Informasi Geografis ataupun pengembangan dalam penelitian yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada pada suatu tempat penelitian. Untuk memecahkan suatu masalah diperlukan pengelompokan- pengelompokan masalah sehingga dapat dipecahkan

secara terstruktur dan terarah. Oleh sebab itu penulis mengelompokan batasan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini.

Adapun batasan masalahnya sebagi berikut:

1. Perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Geografis Penyebaran Taman Tematik Berbasis Web Di Kota Bandung hanya memberikan informasi seputaran lokasi taman tematik yang berada di kota Bandung.
2. Kategori yang penulis bahas dalam perancangan Sistem Informasi Geografis adalah taman tematik.
3. Untuk fungsi pemetaan wilayah bersifat objektif dari penyusun, penggambaran *polygon* hanya melihat pada peda dan tidak berdasarkan luas yang ada.
4. Untuk fungsi wisata taman atau rute wisata taman bersifat objektif dari penyusun, rute hanya dari titik ke titik.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung. Jl. Caringin No.103, Bandung 40223, Telepon: (022) 5410403. Dan waktu penelitian adalah dari bulan Maret sampai bulan Juni 2017.

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

NO	Aktivitas	Periode											
		April 2017				Mei 2017				Juni 2017			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	II	IV
1	**Analisi dan Pengumpulan data**												
	a. Observasi												
	b. wawancara												
	c. Dokumentasi												
2	**Pengembangan**												
	a. Analisis Kebutuhan Sistem Aplikasi												
	b. Perancangan Sistem Aplikasi												
	c. Pengujian Sistem Aplikasi												
3	**Implementasi**												

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang akan dilakukan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik secara praktis maupun secara akademis, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan teori yang mendeskripsikan pengertian, jenis-jenis, karakteristik dari sistem, informasi, sistem informasi, persediaan, pemesanan dan pengertian produksi serta *software* pendukung lainnya.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang profil dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Selain itu pada bab ini juga membahas mengenai desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pengembangan dan pendekatan sistem,

penjelasan mengenai alat bantu analisis dan perancangan serta analisis dari sistem yang berjalan di perusahaan yang berupa analisis prosedur yang berjalan, *use case diagram,* skenario *use case,* a*ctivity diagram,* dan evaluasi sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang usulan dari perancangan sistem yang diajukan. Pada bab ini dijelaskan mengenai tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur yang diusulkan, perancangan antar muka (*Interface*), perancangan arsitektur jaringan, pengujian dan implementasi sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan penulis kepada pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.